

ABSTRAK

Andilala Pratama, Distribution of Subsidized Fertilizer in Tunggunjagir Village, Mantup District, Lamongan Regency. Under the supervision of Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

This study aims to identify and analyze the implementation mechanism of subsidized fertilizer distribution in Tunggunjagir Village, as well as to examine the role of local institutions and the impact of information asymmetry on the effectiveness of the subsidy distribution. The research is important considering that fertilizers are vital inputs in the agricultural sector, and their distribution must fulfill the principles of accuracy in targeting, quantity, and timing. The research employed a qualitative approach using a case study design. Informants were selected purposively, consisting of official distributors, heads of farmer groups, agricultural extension workers, village officials, and fertilizer recipient farmers. Data were collected through in-depth interviews and documentation, and analyzed using data reduction, thematic categorization, and interpretation techniques based on institutional theory, distribution theory, and information asymmetry theory. The results show that the subsidized fertilizer distribution in Tunggunjagir Village follows the e-RDKK system, where fertilizers are distributed from official distributors to retailers, and then delivered to farmers through farmer groups. Local institutional actors such as agricultural extension workers, village governments, and farmer group leaders play a crucial role in ensuring the smoothness of the distribution process, both administratively and socially. However, the implementation still faces several challenges such as delays in distribution, mismatched quotas with RDKK data, weak supervision and evaluation, and farmers' limited understanding of the distribution system. These issues indicate the existence of information asymmetry, which contributes to mistargeted distribution, increased transaction costs, and the emergence of risks such as adverse selection and moral hazard. This study recommends strengthening inter-institutional coordination, improving farmers' digital literacy regarding the e-RDKK system, and establishing a community-based monitoring and evaluation mechanism to enhance the accountability and transparency of subsidized fertilizer distribution at the village level.

Keywords: *Subsidized Fertilizer Distribution, Institutions, Information Asymmetry*

ABSTRAK

Andilala Pratama, Distribusi Pupuk Bersubsidi di Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Dibawah bimbingan Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana mekanisme distribusi pupuk bersubsidi diterapkan di Desa Tunggunjagir, serta menelaah peran kelembagaan lokal dan pengaruh asimetri informasi terhadap efektivitas distribusi subsidi tersebut. Penelitian ini penting dilakukan mengingat pupuk merupakan input vital dalam sektor pertanian, dan distribusinya harus memenuhi prinsip tepat sasaran, tepat jumlah, serta tepat waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan dipilih secara purposive yang terdiri dari distributor resmi, ketua kelompok tani, penyuluh pertanian, perangkat desa, dan petani penerima subsidi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, kategorisasi tematik, dan interpretasi berdasarkan teori kelembagaan, teori distribusi, serta teori asimetri informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pupuk bersubsidi di Desa Tunggunjagir dijalankan melalui sistem e-RDKK yang menyalurkan pupuk dari distributor ke pengecer, lalu ke petani melalui kelompok tani. Peran kelembagaan lokal seperti penyuluh pertanian, pemerintah desa, dan pengurus kelompok tani sangat berpengaruh terhadap kelancaran distribusi, baik dari sisi administratif maupun sosial. Namun, distribusi masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterlambatan penyaluran, ketidaksesuaian kuota dengan RDKK, lemahnya pengawasan dan evaluasi, serta terbatasnya pemahaman petani terhadap sistem distribusi. Kondisi ini menunjukkan adanya asimetri informasi yang berdampak pada ketidaktepatan sasaran, peningkatan biaya transaksi, serta munculnya risiko adverse selection dan moral hazard. Penelitian ini merekomendasikan penguatan koordinasi kelembagaan antaraktor distribusi, peningkatan literasi digital petani terhadap sistem e-RDKK, serta pembentukan mekanisme evaluasi dan pengawasan berbasis komunitas guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi distribusi pupuk bersubsidi di tingkat desa.

Kata Kunci: Distribusi Pupuk Subsidi, Kelembagaan, Asimetri Informasi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	III
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	V
RIWAYAT HIDUP	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
MOTTO.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Teori Distribusi	12
2.1.2 Teori Kelembagaan (<i>Institutional Theory</i>).....	26
2.1.3 Teori Asimetri Informasi.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENEITIAN.....	40
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Metode Penelitian.....	40
3.3 Fokus Penelitian.....	41
3.4 Lokasi Penelitian	42
3.5 Penetapan Informan	43
3.6 Jenis dan Sumber Data	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	45

3.8 Teknik Analisis Data	46
3.8.1 Reduksi Data	47
3.8.2 Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	47
3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	47
3.9 Uji Keabsahan Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	50
4.1 Profil Desa Tunggunjagir	50
4.1.1 Kependudukan	52
4.1.2 Mata Pencarian Penduduk	54
4.1.3 Tingkat Pendidikan	57
4.2 Deskripsi Informan	60
BAB V DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI DESA TUNGGUNJAGIR KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN.....	63
5.1 Mekanisme Distribusi Pupuk Bersubsidi.....	64
5.1.1 Alur Distribusi.....	65
5.1.2 Kesesuaian Kuota.....	68
5.1.3 Waktu Penyaluran.....	72
5.1.4 Kendala Distribusi.....	74
5.1.5 Pengawasan dan Evaluasi.....	77
5.1.6 Biaya Transaksi	80
5.2 Peran Kelembagaan dalam Distribusi.....	83
5.2.1 Aktor Kelembagaan.....	85
5.2.2 Koordinasi Antar Lembaga.....	87
5.2.3 Implementasi Regulasi.....	90
5.3 Asimetri Informasi dan Biaya Transaksi	92
5.3.1 Transparansi Informasi	93
5.3.2 Ketidaktepatan Data Penerima (<i>Adverse Selection</i>).....	96
5.3.3 Penyimpangan Distribusi (<i>Moral Hazard</i>).....	98
5.3.4 Tingkat Pemahaman Petani	101
5.3.5 Biaya Transaksi sebagai Dampak Asimetri Informasi	104
BAB VI PENUTUP	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Alokasi Pupuk Bersubsidi Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan Tahun 2025.....	5
Tabel 1.2 Alokasi Pupuk Bersubsidi di Desa Tunggunjagir melalui Kelompok Tani Tahun 2025.....	7
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan di Desa Tunggunjagir Tahun 2025	51
Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Tunggunjagir Tahun 2025	52
Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Desa Tunggunjagir Tahun 2025.....	55
Tabel 4.1.3 Tingkat Pendidikan Desa Tunggunjagir Tahun 2025	58
Tabel 4.2 Informan Penelitian.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Mapping Teori	116
Lampiran II Pedoman Wawancara	119
Lampiran III Reduksi Data Koding Dan Analisis Data.....	121
Lampiran IV Dokumentasi Dan Bukti	178
Lampiran V Surat Izin Penelitian	181